

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki kekayaan bambu yang sangat melimpah dan didukung dengan sumber daya manusia yang dapat mengolah bambu menjadi produk pakai, akan tetapi produk yang dihasilkan masih kalah bersaing dengan produk bambu negara lain yang lebih modern, dikarenakan kurangnya inovasi pada produk.

Seiring dengan berkembangnya pemikiran masyarakat akan produk ramah lingkungan, produk kontemporer seperti bambu semakin diminati. Dengan hal tersebut perlu adanya pengedukasian masyarakat agar eksistensi produk bambu dimasyarakat semakin diakui. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengedukasi masyarakat akan pentingnya bambu dapat diaplikasikan dalam kegiatan sehari-hari, yaitu makan. Makan juga merupakan salah satu kebudayaan Sunda yang terlihat nyata pada kehidupan sehari-hari. Dengan banyaknya ditemukan rumah makan Sunda di Jawa Barat khususnya di Tasikmalaya menjadi salah satu peluang nyata untuk pengedukasian masyarakat sekaligus pengembangan produk bambu Indonesia. Selain itu rumah makan Sunda juga menjadi daya tarik parawisatawan untuk berkunjung ke tempat tersebut.



Gambar 1.1 Kunjungan Masyarakat pada salah satu Rumah Makan Sunda

(Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2016)

Rumah makan Sunda identik dengan penggunaan material bambu, baik dari segi arsitektur, *furniture*, interior, alat saji dan alat makan bahkan ornament-ornamen pendukung seperti kap lampu dan lain sebagainya. Rumah makan Sunda juga biasanya didirikan diatas kolam ikan, dekat dengan sawah maupun pegunungan. Hal tersebut menunjukkan bahwa rumah makan Sunda memiliki konsep menyatu dengan alam. Oleh karena itu, bambu juga memiliki keterkaitan khusus dengan alam seperti pegunungan dan sawah, maka dalam penelitian ini diharapkan dapat mengeksplorasi potensi bambu beserta teknik pengolahannya untuk diaplikasikan pada pembuatan alternatif produk yaitu alat saji yang memiliki nilai fungsi dan ekonomi yang lebih baik dengan nilai tambah desain.

1.2 Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah penelitian tersebut yaitu bagaimana merancang sebuah produk yang siap masuk pasar lokal dengan mengeksplorasi potensi bambu dalam membuat alternatif produk yang memiliki nilai fungsi tertentu dan ekonomi yang lebih baik dengan nilai tambah desain.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk merancang sebuah produk yang sesuai dengan ketersediaan material bambu dan siap masuk pasar lokal;
2. Untuk mengembangkan teknik lokal bahwa bambu memiliki potensi yang baik untuk di kembangkan dan memiliki nilai ekonomis tinggi;
3. Untuk membuat konsep produk alat saji yang bermaterial bambu dengan memperhatikan aspek ergonomi untuk mempermudah pengguna dan aspek ramah lingkungan agar turut menjaga melestarikan lingkungan.

1.4 Ruang Lingkup Kajian

Penelitian meliputi kajian-kajian sebagai berikut :

1. Karakteristik produk bambu Indonesia dan produk bambu negara Pesaing.
2. Jenis pengolahan bambu dengan teknik laminasi dan anyaman untuk diaplikasikan pada produk alat saji di rumah makan Sunda.
3. Konsep produk alat saji di rumah makan Sunda.

1.5 Metoda Penelitian

- Studi Literatur
Data dan teori yang berhubungan dengan penelitian melalui buku, kamus, serta dokumentasi tertulis lainnya.
- Wawancara
Wawancara mengenai subjek yang bersangkutan dengan penelitian kepada pengrajin bambu, industry pengolah bambu, serta para ahli (pakar bambu, pakar material, pakar teknologi, pakar mesin dll)
- Survey Observasi
Data berupa laporan pengamatan terhadap objek yang berkaitan dengan penelitian, serta dua dimensi yang berkaitan dengan penelitian.

1.6 Sistematika Pembahasan

- Bab I berisi tentang latar belakang, tujuan, rumusan masalah, lingkup kajian, metoda penelitian, dan Sistematika pembahasan.
- Bab II berisi tentang penjelasan bambu di Indonesia, sumber daya alam dan sumber daya manusia di Indonesia, keanekaragaman produk bambu di Indonesia, serta negara pesaing produk bambu Indonesia. Bab ini juga membahas cara pemilihan bahan baku bambu, teknik pengolahan dari mulai penebangan hingga teknik pembuatan produk bambu.

- Bab iii berisi tentang analisa data produk bambu Indonesia dari mulai ketersediaan material, kemampuan sumberdaya manusia hingga konsep perancangan sebuah produk.
- Bab iv berisi mengenai proses desain, dari mulai analisa dan pemilihan sketsa terpilih, pembuatan model, desain akhir sampai proses produksi.
- Bab v berisi mengenai simpulan dan saran tentang poin-poin dari penelitian ini, bab ini juga menyatakan saran bagi penelitian dan pengembangan terhadap perancangan selanjutnya.